

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bapqah Sika adalah Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Sumatera Utara untuk menaungi seluruh kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, membantu masyarakat dalam membina dan memajukan Qari-Qariah, Hafiz-Hafizah dan Seni Kaligrafi. Adapun prestasi yang sudah dicapai oleh lembaga Bapqah Sika banyak sekali pada ajang Musabaqah Khattil Qur'an (MKQ) baik tingkat kota/kabupaten, provinsi hingga nasional. MKQ adalah suatu cabang lomba kaligrafi yang menekankan kepada kemahiran menulis dan melukis ayat-ayat Al-Qur'an oleh nilai seni yang indah baik dari segi kaidah huruf dan maupun warna yang digunakan. Pada lomba MKQ terdapat empat golongan yang pertama golongan naskah, kedua hiasan mushaf, ketiga golongan dekorasi dan keempat golongan kontemporer.

Kemudian pada seni kaligrafi Bapqah Sika juga cukup mendapat tempat salah satunya adalah kaligrafi cabang dekorasi. Seni kaligrafi Islam tak cukup hanya khat-khat yang indah, didalamnya terdapat puisi-puisi agung dari Al-Qur'an. Disinilah kesadaran spiritualitas, visi, dan pendalaman ditorehkan. Kaligrafi Dekorasi merupakan karya kaligrafi Arab yang berisi ayat-ayat Al-Quran dan dipadukan dengan Al-Qur'an ornamen- ornamen. Kaligrafi tumbuh dan berkembang dalam budaya Islam menjadi alternative ekspresi menarik yang mengandung unsur

penyatu yang kuat.

Kaligrafi Dekorasi adalah kaligrafi yang sering diperlombakan melalui kegiatan MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an). MTQ ialah suatu jenis kompetisi atau perlombaan yang diantaranya membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an oleh bermacam-macam lagu dan ditetapkan melalui kaidah dalam membacanya. Kaligrafi semakin berkembang dengan jelas semenjak dijadikan satu cabang yang dilombakan ketika Musabaqah Tilawatil Qur'an dari tingkat Nasional sampai tingkat terendah di daerah masing-masing dan berada diseluruh Indonesia. Kaligrafi merupakan suatu tulisan yang dirangkai dengan nilai estetika dan teknik membuat kaligrafi ini melalui benda materi kebutuhan (alat tulis) dan dibuat oleh aturan-aturan tertentu.

Teknik merupakan prosedur untuk merancang suatu rangkaian komponen dalam mencapai suatu tujuan. Tentunya masih banyak komunitas atau kalangan yang belum mengetahui bagaimana teknik membuat karya yang serumit ini. Pada cabang Kaligrafi dekorasi terdapat beberapa jenis gaya atau model penulisan yang formal yakni : Tsuluts, Naskhi, Riq'ah, Farisi, Diwani, Diwani jali, dan Kufi, tentunya sangat penting mengetahui bagaimana teknik pengolahan karya kaligrafi dekorasi. Kaligrafi Dekorasi juga sering disamakan dengan kaligrafi yang lainnya yaitu kaligrafi kontemporer, disamakan pada kaligrafi kontemporer sebab pada kaligrafi dekorasi dan kontemporer terdapat persamaan elemen-elemen garis, bentuk, tekstur, warna dan elemen yang

lainnya.

Agar terciptanya sebuah karya dekorasi kaligrafer perlu mengetahui bagaimana tahapan-tahapan dalam penciptaan kaligrafi dekorasi. Melihat fenomena yang penulis lihat masih banyak komunitas yang belum mengetahui teknik apa saja yang ditetapkan pada penciptaan kaligrafi dekorasi. Untuk pembuatan karya kaligrafi dekorasi sangat penting mengetahui teknik pengerjaannya. Bagaimana teknik pembuatan mal atau cetakan supaya kaligrafi menjadi simetris. Kemudian bagaimana teknik pengecatannya dan teknik mengolaborasi warna sehingga warna yang diterapkan pada karya bervariasi dan tidak monoton.

Berdasarkan wawancara kepada pelatih kaligrafi dekorasi menyatakan bahwa karya kaligrafi dekorasi di Bapqah Sika masih memiliki kekurangan karena teknik mengolaborasi warna dan teknik penulisan ayatnya masih belum sesuai dan tulisannya belum memenuhi kaidah baku, sehingga masih belum bisa mengimbangi karya-karya kaligrafi pada ajang lomba ataupun kegiatan MTQ yang peserta kaligrafernya sudah pernah mengikuti MTQ tingkat nasional. Karya kaligrafi di Bapqah Sika juga memiliki kekurangan terlihat dari teknik membuat pola. Yang dimaksud dengan kaidah baku secara umum adalah ketentuan-ketentuan yang mengarahkan kaligrafer supaya mencapai efektivitas yang optimal baik dilihat dari segi keindahan maupun segi keterbacaannya, dan supaya tulisan dalam posisinya yang tepat sesuai dengan makna-makna yang dikandungnya.

Dalam karya kaligrafi dekorasi, ada hal yang diamati yaitu penulisan yang sesuai dengan kaidah menurut aturan atau kaidah yang berlaku. Proses penciptaan karya membutuhkan materi berupa bahan, alat dan teknik pengerjaannya karena teknik pengerjaan ini sangat mempengaruhi hasil karya kaligrafi tersebut.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan deskripsi latar belakang diatas, maka dapat teridentifikasi masalah yaitu :

1. Karya kaligrafi di Bapqah Sika masih memiliki kekurangan karena teknik mengolaborasikan warna dan teknik penulisan ayatnya masih belum sesuai dan tulisannya belum memenuhi kaidah baku.
2. Mahasiswa di Sanggar Bapqah Sika Medan belum sepenuhnya menguasai teknik penciptaan karya kaligrafi cabang dekorasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka adanya batasan masalah sebagai bentuk fokus penelitian supaya penelitian tersebut terarah dengan baik dan benar. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kaligrafer di Sanggar Bapqah Sika Medan dapat mengerjakan karya kaligrafi cabang dekorasi ditinjau dari teknik penciptaannya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Teknik apa saja yang dilakukan pada pembuatan kaligrafi dekorasi?
2. Bagaimanakah hasil teknik pembuatan karya kaligrafi dekorasi pada sanggar Bapqah Sika Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja teknik dalam proses mengerjakan kaligrafi dekorasi.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil teknik pembuatan kaligrafi dekorasi pada sanggar Bapqah Sika Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Praktis**

- a) Sebagai pedoman dalam meningkatkan pemahaman mengenai teknik pembuatan kaligrafi cabang dekorasi.

- b) Sebagai pengembangan pengetahuan mengenai pemahaman bentuk-bentuk, warna, dan huruf pada setiap karya kaligrafi dekorasi.
- c) Sebagai bahan masukan bagi para kaligrafer supaya lebih memahami bagaimana teknik kaligrafi dalam kaligrafi cabang dekorasi.

## **2. Manfaat Teoritis**

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana teknik penciptaan kaligrafi dekorasi di Bapqah Sika Medan.
- b) Hasil penelitian ini bisa dilanjutkan sebagai bahan bacaan penelitian yang relevan dikemudian hari.